

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

Istilah metode lebih sering digunakan dari pada istilah pendekatan. Penelitian merupakan suatu pendekatan yang sesuai aturan untuk menjawab permasalahan yang akan dicari dari jawabannya. Metode dan bentuk penelitian ini saling berkaitan penggunaannya ketika melakukan suatu penelitian.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian sangat diperlukan dalam penelitian untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebaliknya tanpa adanya jenis penelitian yang jelas, maka penelitian tidak dapat berjalan dengan sebagai mestinya. Penelitian pada dasarnya dapat digunakan berbagai macam metode salah satunya jenis penelitian deskriptif. Mulyana (2005:83) menyampaikan bahwa “Metode deskriptif yang digunakan untuk meneliti wacana umumnya berusaha membuat klasifikasi objek penelitian. Hasil klasifikasi tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini dapat diterapkan, misalnya pada wacana surat kabar”. Zulfafrial dan Lahir (2012:6) menjelaskan bahwa “Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu semuanya dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”.

Dengan demikian, jenis penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan dengan mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata, gambar atau berupa dokumen lainnya yang kemudian dianalisis.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2016:15) menyatakan “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*”. Sementara itu, Moleong (20014:6) mendefinisikan “.Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik maupun cara kuantifikasi lainnya””. Sejalan dengan itu, Zuldafril (2011:2) menyimpulkan bahwa “1). penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. 2). Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. 3) penelitian kualitatif temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.”.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penelitian yang digunakan pada desain ini adalah bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penulis ingin mendeskripsikan kohesi leksikal dalam editorial surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Mei 2018 kajian semantik. Secara khusus, kohesi leksikal yang akan dideskripsikan dalam proses penganalisisan data dalam penelitian ini adalah bentuk repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas bawah), antonimi (lawan kata) dan ekuivalensi (kesepadanan).

B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat merupakan dimana dan kapan peneliti melakukan penelitian tersebut. Waktu penelitian merupakan awal melakukan observasi sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah yang merupakan tempat tinggal peneliti sekaligus tempat yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di rumah karena bentuk penelitian dalam bentuk tulisan yaitu dalam kolom editorial surat kabar harian *Tribun Pontianak* edisi Maret 2018 yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian tersebut dilakukan di Jalan Ampera, Gang Atlanta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2018 yaitu peneliti mengajukan outline. Pada tanggal 19 Maret 2018 peneliti melanjutkan membuat rencana penelitian. Pada tanggal 16 Agustus 2018 peneliti melakukan seminar. Pada tanggal 28 Oktober – 5 Januari 2019 peneliti melakukan penelitian dan pada tanggal tersebut peneliti melakukan pengolahan data pada Bab IV dan Bab V

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat dimana kita meneliti. Lokasi dalam penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Menurut Darmadi (2014:52) menjelaskan bahwa “Tempat penelitian tidak lain adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung”. Dari pemaparan tersebut maka peneliti

memilih latar penelitian di lapangan karena objek yang diteliti adalah surat kabar. Jadi peneliti bebas melakukan penelitian di mana saja tempat meneliti

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian berkaitan dengan sumber data penelitian. Data penelitian ditentukan oleh sumber data penelitian yang digunakan . Data penelitian biasanya disesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah segala hal yang dapat berupa informasi atau keadaan yang dijadikan objek penelitian. Data yang dimaksud disini adalah berupa kutipan-kutipan kata yang mengandung objek penelitian yaitu kohesi leksikal yang terdapat dalam editorial surat kabar *Tribun Pontianak*. Moleong (2014;11) mengemukakan “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif”. Selanjutnya menurut Zulfadrial dan Lahir (2012:46) menyatakan bahwa “data penelitian adalah kata-kata lisan atau tulisan”.

Data penelitian dalam penelitian ini adalah kata-kata tulisan yang merupakan informasi atau keterangan untuk mengungkapkan suatu gejala atau masalah. Adapun masalah yang dimaksud yang mengandung unsur kohesi leksikal yang terdapat dalam editorial surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Mei 2018 sesuai dengan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah asal dari mana data yang digunakan dalam penelitian didapat. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang atau benda. Menurut Zulfadrial dan Muhammad Lahir (2012: 46) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sedangkan datanya adalah kata-kata berupa lisan dan tulisan serta tindakan (Zulfadrial, 2011:55).

Sumber data adalah sumber darimana data dapat diperoleh. Sumber data tersebut tergantung pada jenis penelitian. Oleh karena itu, sumber data yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah surat kabar harian *Tribun*

Pontianak edisi Mei 2018 dikarenakan jenis datanya adalah kutipan-kutipan kata yang berkaitan dengan unsur kohesi leksikal.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data saling berkaitan satu sama lain, alat pengumpul data ditentukan oleh teknik pengumpul data pada saat melakukan penelitian.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data dimaksudkan supaya mempermudah peneliti untuk menyelesaikan penelitian sesuai standar yang diinginkan. Teknik pengumpul data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berupa data-data untuk penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter. Sugiyono (2016: 329) menyatakan “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sedangkan menurut Sedarmayanti (dalam Mahmud, 2011:184) menguraikan bahwa “dokumen yang diteliti dapat berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya, yang bentuknya dapat berupa buku harian, surat pribadi, autobiografi. Dokumen resmi dalam bentuk arsip terdiri atas dokumen internal, seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga. Adapun dokumen eksternal adalah bahan informasi dari lembaga sosial, majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.” Menurut Arikunto (Zuldafrial dan lahir, 2012:80) di dalam menggunakan studi dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik pengumpul data pada penelitian ini adalah teknik dokumenter. peneliti mengumpulkan data dengan cara menghimpun data-data yang

berbentuk dokumen khususnya editorial surat kabar harian *Tribun Pontianak* edisi Mei 2018.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian adalah peneliti. Sugiyono (2016: 305) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian, peneliti adalah alat atau instrumen dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya Nasution, 1988 (Sugiyono, 2016 :306-307) menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya sebelum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Moleong (2014: 169-172) ada tujuh ciri-ciri manusia sebagai instrumen penelitian, yaitu: *Pertama, responsif*: manusia sebagai instrumen responsif terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan. Sebagai manusia ia bersifat interaktif terhadap orang dan lingkungannya.

Kedua, dapat menyesuaikan diri: manusia sebagai instrumen hampir tidak terbatas dapat menyesuaikan diri pada keadaan. Manusia juga sebagai instrumen situasi pengumpul data. *Ketiga, menekankan keutuhan*: manusia sebagai instrumen memanfaatkan imajinasi dan keaktifitasnya. Manusia juga memandang dirinya sendiri dan kehidupannya sebagai suatu yang nyata, benar, dan mempunyai arti. *Keempat, mendasarkan diri atau perluasan pengetahuan*: di dalam hal-hal tertentu pada manusia sebagai instrumen penelitian ini terdapat kemampuan untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan itu berdasarkan pengalaman-pengalaman praktisnya. Kemampuan perluasan pengetahuan itu juga ada pada peneliti yang diperolehnya melalui praktek pengalaman lapangan dengan jalan memperluas kesadaran terhadap situasi

sampai dirinya terwujud keinginan-keinginan tak sadar melebihi pengetahuan yang ada dalam dirinya. Jika hal itu terlaksana, maka pengumpulan data menjadi lebih dalam dan kaya.

kelima, memproses data secepatnya: kemampuan lain yang ada pada manusia sebagai instrumen ialah memproses data secepatnya setelah diperolehnya, menyusunnya kembali, mengubah arah inkuiri atas dasar penemuannya, merumuskan hipotesis kerja itu pada respondennya. Hal demikian akan membawa peneliti untuk mengadakan pengamatan dan wawancara yang lebih mendalam lagi dalam proses pengumpulan data itu. *Keenam, memanfaatkan kesempatan untuk mengklasifikasikan dan mengiktisarkan:* manusia sebagai instrumen memiliki kemampuan lainnya. Kemampuan yang dimaksud, yaitu untuk menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami oleh subjek atau responden. *Ketujuh, memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim.* Manusia sebagai instrumen memiliki pula kemampuan untuk menggali informasi yang lain dari yang lain, yang tidak direncanakan semula, yang tidak terduga terlebih dahulu, atau yang tidak lazim terjadi.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berfungsi sebagai instrumen utama atau instrumen kunci. Adapun peran penulis sebagai instrumen kunci yaitu untuk menetapkan fokus penelitian, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu data yang digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan penulisan mengklasifikasi dan mengingat.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data ini merupakan suatu teknik yang dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini keabsahan data

lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian ini berlangsung dengan menggunakan tiga teknik yaitu :

a. Kecukupan Referensi

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2014: 375) “Menggunakan bahan referensi adalah adanya dukungan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti”. Kecukupan referensi yaitu ketersediaan literatur atau buku acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Kecukupan referensi yang digunakan dapat menjadi patokan untuk menguji dalam penafsiran data. Pengujian keabsahan data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan membaca dan menelaah sumber-sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman arti yang menandai dan mencukupi melalui cara ini diharapkan dapat diperoleh data yang absah.

b. Triangulasi

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”(Moleong, 2014: 330). “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data itu” (Zulfadrial dan Muhammad Lahir 2012: 95). Denzin (Moleong, 2014:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan.

- 1) Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- 2) Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan yang sama.
- 3) Triangulasi penyidik, jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan penulis atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

- 4) Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan triangulasi sumber, penelitian ini tidak hanya memanfaatkan teori untuk mencukupi referensi. Dalam pengumpulan referensi ini dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang. Tujuan ini dilakukan untuk memperoleh data yang absah

c. Pemeriksaan Teman Sejawat

Zulfadrial dan Muhammad Lahir (2012: 97) berpendapat bahwa “Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat”. Para peserta hendaknya rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang dipersoalkan terutama isi maupun metodologinya.

Pemeriksaan teman sejawat penulis lakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP-PGRI Pontianak: angkatan 2014 yaitu Nisa Aqila. Proses diskusi dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal peneliti pada bulan Desember 2019

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat yaitu:

1. Penulis dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data
2. Penulis dan rekan sejawat mendeskripsikan klasifikasi data
3. Penulis dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi

Pada penelitian ini, penulis memilih menggunakan tiga teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu, kecukupan referensi, triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat untuk menguji valid tidaknya data yang ada.

G. Teknik Analisis Data

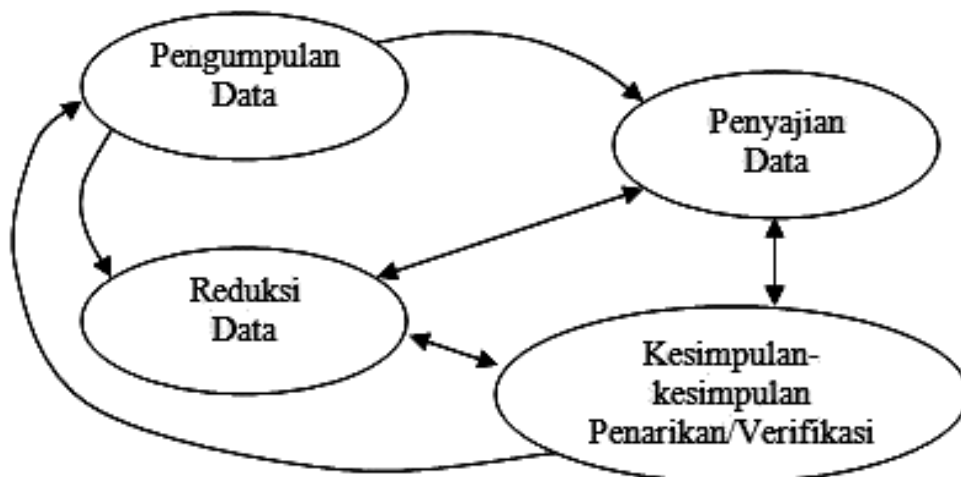
Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2014:248) berpendapat bahwa, “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.” Sedangkan menurut Sugiyono (2016:335) menjelaskan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:337) menjelaskan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif secara intensif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut.

1. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik studi dokumenter. Peneliti langsung mengumpulkan data-data yang berupa dokumen yang telah didapatkan. Data yang diperoleh berupa kata-kata pada kumpulan surat kabar sebagai objek penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen berupa kumpulan dalam kolom editorial surat kabar harian *Tribun Pontianak*. Kemudian data diambil sesuai dengan masalah penelitian yaitu analisis kohesi leksikal dalam editorial surat kabar harian *tribun Pontianak* edisi Maret 2018 (kajian semantik).
2. Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang lebih penting, dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data pada bagian masalah umum dalam penelitian yang akan dianalisis. Dengan reduksi data, maka penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.

3. Penyajian data (*data display*), maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dialami.
4. Penarikan simpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*) setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan simpulan. Simpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang akan dirumuskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berlangsung. Tenuan dapat berupa deskriptif atau gambar gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas. Adapun bagan mengenai model analisis interaktif (*interactive model*) yang disampaikan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:338) sebagai berikut.



Bagan 3.1. Model analisis interaktif (*iterative model*)
(Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2016:338)

Analisis data pada penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan sebagai rangkaian proses. Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses memilih dan merangkum data-data yang muncul di lapangan yang bersifat penting. Tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses melihat gambaran keseluruhan dari data penelitian yang kemungkinan dapat ditarik kesimpulannya dari informasi yang tersusun. Selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini artinya mencari makna dari data yang sudah dijadikan.